

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

***THE INFLUENCE OF FUNDAMENTAL FACTORS ON STOCK PRICES IN
FOOD AND BEVERAGE COMPANIES THAT LISTED
ON INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2018-2020***

Aznedra¹, Rizki Eka Putra²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan
Email: ¹nedrasukses@gmail.com, ²rizkiekaputra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) dan variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham.*

ABSTRACT

This study discusses about the effect of Fundamental Factors on Stock Prices of food and beverage companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. This study has quantitative type and the data used is secondary data, which is obtained from the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is the Classical Assumption Test, Multiple Regression Analysis, T-Test, F-Test, and the Coefficient of Determination. By processing the data using the SPSS 20. The results of this study indicate the Return on Asset (ROA) and the Return on Equity (ROE) have significant variables on Stock Price. Other variable doesn't show a significant effect.

Keywords: *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price.*

PENDAHULUAN

Harga saham yang diharapkan investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu. Akan tetapi Harga saham akan terus berfluktuasi (naik dan turun) yang bisa diaktibatkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal, karena harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham akan semakin naik (mahal) dan sebaliknya. Oleh sebab itu perlu bagi para investor mengetahui informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

Ada dua analisis saham dalam berinvestasi yang dapat dilakukan oleh investor yaitu analisis faktor fundamental dan analisis faktor teknikal. Faktor fundamental merupakan teknik dalam menganalisis kinerja perusahaan dengan cara mempelajari kondisi internal perusahaan berupa analisis laporan keuangan meliputi dividen dan tingkat pertumbuhan penjualan untuk membantu dan menilai dalam mengambil keputusan berinvestasi. Sedangkan faktor teknikal ialah analisa yang dilakukan dengan mengumpulkan data pasar tentang harga saham di masa lalu yang bertujuan untuk memperkirakan harga saham yang akan datang.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan dan dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan. Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu Pengukuran Kinerja Keuangan biasanya menggunakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) mewakili penilaian terhadap rasio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mewakili penilaian terhadap rasio solvabilitas.

Berdasarkan uraian, teori, pendapat dan simpulan, dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersama - sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Sesuai dengan yang diajukan dalam permasalahan ini, maka tujuan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama- sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif, dimana memberikan gambaran tentang hasil analisis secara jelas sehingga menemukan hasil yang akurat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini diambil dari data sekunder, yaitu data mengenai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 30 perusahaan dengan proses penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan hasil sampel sebanyak 14 perusahaan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.
2. Uji Multikolinearitas, untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.
3. Uji Heteroskedastisitas, untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat syarat asumsi

klasik pada regresi linear.

4. Uji Regresi Linear Berganda, adalah persamaan model regresi dimana jumlah variable bebas lebih dari satu.
5. Uji t (parsial), untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
6. Uji F (Simultan), untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y secara bersamaan atau simultan.
7. Uji R², untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2004.44341795	
Most Extreme Differences	Absolute	.159	
	Positive	.159	
	Negative	-.104	
Test Statistic		.159	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.215 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.204
		Upper Bound	.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,215 lebih besar dari > 0,05 dengan menggunakan metode monte carlo, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
ROA(X1)		.389	2.574
ROE(X2)		.304	3.287
EPS(X3)		.663	1.508
DER(X4)		.498	2.008

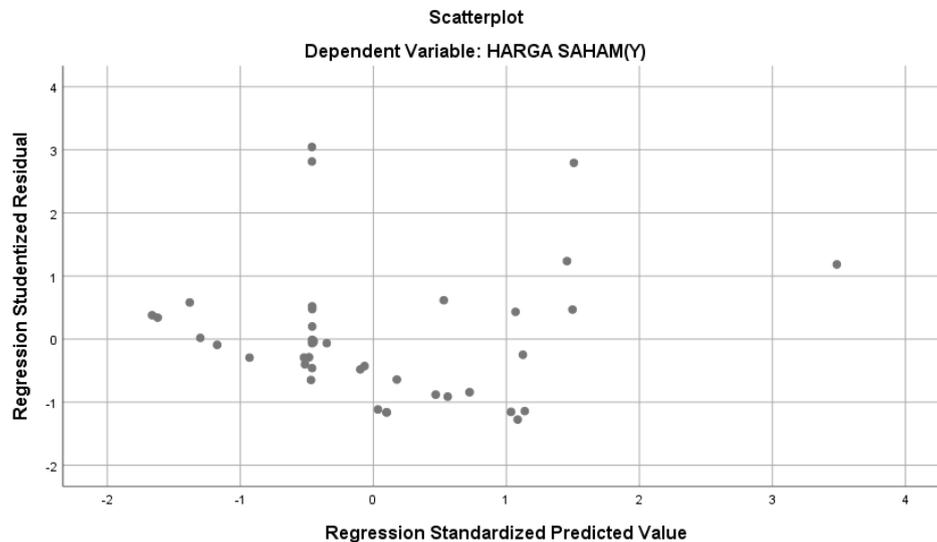
Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastitas

Tabel 3. Hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan output di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji secara empiris (uji glejser), model regresi tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas. Kemudian modelnya tidak terdapat tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau bentuknya melebar kemudian menyempit.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.611 ^a	.374	.306	2110.012	1.925	

a. Predictors: (Constant), DER(X4), ROA(X1), EPS(X3), ROE(X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

Sumber data: Data primer diolah

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1632.969	429.645		3.801	.001		
ROA(X1)	-.175	.085	-.432	-2.070	.045	.389	2.574
ROE(X2)	.256	.069	.876	3.713	.001	.304	3.287
EPS(X3)	-.021	.062	-.055	-.345	.732	.663	1.508
DER(X4)	.010	.037	.051	.279	.782	.498	2.008

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

Sumber data: Data primer diolah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = a + b_1ROA + b_2ROE + b_3EPS + b_4DER + e$$

$$Y = 1632,969 + (-0,175) X_1 + 0,256 X_2 + (-0,021) X_3 + 0,010 X_4$$

Uji T

Tabel 6. Hasil uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1632.969	429.645			3.801	.001		
ROA(X1)	-.175	.085	-.432		-2.070	.045	.389	2.574
ROE(X2)	.256	.069	.876		3.713	.001	.304	3.287
EPS(X3)	-.021	.062	-.055		-.345	.732	.663	1.508
DER(X4)	.010	.037	.051		.279	.782	.498	2.008

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

Sumber data: Data primer diolah

Uji F

Tabel 7. Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98243831.859	4	24560957.965	5.517	.001 ^b
Residual	164729530.046	37	4452149.461		
Total	262973361.905	41			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

b. Predictors: (Constant), DER(X4), ROA(X1), EPS(X3), ROE(X2)

Sumber data: Data primer diolah

Uji R²

Tabel 8. Hasil uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.374	.306	2110.012	1.925

a. Predictors: (Constant), DER(X4), ROA(X1), EPS(X3), ROE(X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM(Y)

Sumber data: Data primer diolah

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil uji signifikan diatas, bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan karna nilai signifikan diperoleh sebesar $0,045 < 0,05$ (alpha) dan nilai t hitung yang diperoleh sebesar -2,070 dan t tabel 2,026. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil uji signifikan diatas, bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan karna nilai signifikan diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ (alpha) dan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,713 dan t tabel 2,026. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil uji signifikan diatas, bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan karna nilai signifikan diperoleh sebesar $0,732 > 0,05$ (alpha) dan nilai t hitung yang diperoleh sebesar -0,345 dan t tabel 2,026. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil uji signifikan diatas, bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan karna nilai signifikan diperoleh sebesar $0,782 > 0,05$ (alpha) dan nilai t hitung yang diperoleh sebesar 0,279 dan t tabel 2,026. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
5. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
Hasil penelitian ini diperoleh nilai fhitung sebesar 5,517 sedangkan nilai ftabel 2,610, artinya nilai fhitung lebih kecil dari nilai ftabel dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini berarti secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham ini berdasarkan hasil diatas adalah sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (ROA), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on Equity* (ROE), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan baik secara teknik maupun teoritis. Penulis berharap hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam menilai sesuatu yang berhubungan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan tetap memberikan informasi keuangan yang objektif serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan dan dapat diuji dimana para investor bisa menilai kondisi perusahaan sehingga dapat meyakinkan para investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli atau tidak saham perusahaan.
3. Bagi para investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan hendaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti dan menambah waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.
5. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subjek masalah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Noerlita. dan Winarto, Herry. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hanafi, Mahmud. dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jogyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE .
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Personal*. Yogyakarta: BPFE.
- Indonesia, Bursa Efek. (2021). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. diakses dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Invesnesia. (2020). *Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2020*. diakses dari <https://www.invesnesia.com>.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ludyah, Indri., Wahono, Budi., dan Priyono, A. Agus. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Nurlia. dan juwari. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Geo Ekonomi*.
- Pratiwi, Sri Maylani., Miftahuddin., dan Amelia, Wan Rizca. (2020). Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER) dan Earning per Share(EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Purboyanti, Rini Trah., dan Purboyanti, Trah. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Saham LQ45 Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suriadi, Indrian Triefena. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio, DER), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Tjiptono, Darmadji. (2011). *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Udjaili, Firah Damayanti., Murni, Sri., dan Baramuli, Dedy N. (2021). pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Emba*.